

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang meneliti kondisi obyek alamiah, bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dalam bentuk kata-kata dan bahasa untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian.<sup>89</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan data dan menemukan suatu kebenaran berdasarkan teori yang berkembang.<sup>90</sup> Jadi dalam penelitian ini tidak hanya menyajikan data saja, tetapi juga berusaha menjelaskan dengan kalimat yang jelas dan tepat sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Data yang disajikan dapat berupa foto atau gambar, tabel, grafik, hasil wawancara maupun hasil observasi lapangan yang telah dilakukan di Kampung Coklat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dengan objek yang diteliti. Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, semua fakta terkait strategi pemasaran di wisata edukasi Kampung Coklat Kabupaten Blitar dapat disajikan dan digambarkan apa adanya dan kemudian data yang diperoleh dianalisa guna menemukan fakta dan makna terkait dengan etika bisnis Islam.

---

<sup>89</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

<sup>90</sup> Ahmad Sunhaj, *Teknik Penulisan Kualitatif*, (Malang: Kalimasada Press, 1996), hal. 108

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi dalam penelitian ini berada di objek wisata edukasi Kampung Coklat yang terletak di Jl. Banteng-Blorok No. 18, Desa Plosorejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Jarak Kampung Coklat tidak begitu jauh dari pusat kota, hanya sekitar 10 km dan bisa ditempuh dalam waktu 20 menit.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk memperoleh data yang benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Kehadiran peneliti ini mempunyai fungsi yaitu sebagai *human instrument* dan evaluator. Pada fungsi yang pertama, peneliti sebagai *human instrument* yang mempunyai fungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan menyimpulkan hasil.<sup>91</sup> Sedangkan pada fungsi yang kedua, peneliti sebagai evaluator dimana peneliti melakukan evaluasi atas penelitian tersebut agar tetap berjalan pada tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang terkait strategi pemasaran di wisata edukasi Kampung Coklat, kemudian mengkajinya dalam tujuan etika bisnis Islam.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>92</sup> Data juga diartikan sebagai semua keterangan

---

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 399

<sup>92</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 57

yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen, baik dalam bentuk statistik maupun dalam bentuk lainnya untuk keperluan penelitian. Sedangkan sumber data adalah sumber dimana data tersebut diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui survei langsung ke lapangan dengan teknik wawancara dan observasi langsung situasi dan kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Data primer dari penelitian ini yaitu berasal dari informan atau pihak pengelola wisata edukasi Kampung Coklat Kabupaten Blitar.
2. Data sekunder, yaitu sebagai pendukung data primer dan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti. Data sekunder dapat berupa dokumen, buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi maupun dokumen resmi, dan foto.<sup>93</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur, jurnal penelitian dan sumber lainnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah beberapa cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>94</sup> Pada penelitian ini, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan guna

---

<sup>93</sup> Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 103

<sup>94</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 100

memperoleh data yang akurat tentang strategi pemasaran wisata edukasi Kampung Coklat Kabupaten Blitar dalam perspektif etika bisnis Islam. Adapun rincian kegiatan dalam melakukan observasi yaitu sebagai berikut:

- a. Membuat daftar pertanyaan yang sesuai dengan gambaran informasi yang diperlukan.
- b. Menentukan sasaran observasi dan juga menentukan jadwal untuk melakukan observasi tersebut.<sup>95</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses dialog pewawancara dengan responden.<sup>96</sup> Wawancara dikatakan sebagai bentuk komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih antara informan dan seseorang yang membutuhkan informasi dengan cara pengajuan pertanyaan guna mendapatkan informasi yang akurat.<sup>97</sup> Sebelum melakukan wawancara, biasanya peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan informasi lengkap yang dibutuhkan. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti langsung di tempat wisata edukasi Kampung Coklat Kabupaten Blitar. Untuk langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menggunakan teknik wawancara yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan tema wawancara dan antisipasi kemungkinan informasi yang dapat diperoleh.
- b. Menulis daftar pertanyaan yang perlu dicari jawabannya, secara detail maupun secara garis besar saja.

---

<sup>95</sup> H A Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Janggala Pustaka Utama, 2011), hal. 78

<sup>96</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 2006), hal. 126

<sup>97</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 120

- c. Memahami dengan benar partisipan dalam kegiatan wawancara, sehingga dapat dijadikan pemandu dalam membuat penafsiran maupun kesimpulan berkaitan dengan informasi yang diberikan.
- d. Tidak mengarahkan pertanyaan pada pemberian jawaban setuju atau tidak setuju secara sugestif.
- e. Tidak membiarkan partisipan memberikan jawaban yang terlalu panjang lebar dan melampaui batas topik permasalahan yang seharusnya dibicarakan.
- f. Melaksanakan wawancara dengan suasana yang segar, menghindari suasana pembicaraan yang emosional, sehingga dapat mempengaruhi karakteristik informasi yang seharusnya disampaikan, dan juga memanfaatkan bahan rekaman dalam wawancara ini.<sup>98</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dari sumber-sumber di luar pengelola wisata yang berupa dokumen atau arsip yang terkait dengan penelitian. Hasil penelitian akan dapat dipercaya jika didukung dengan adanya dokumentasi. Teknik dokumentasi ini juga membutuhkan data tertulis dari pemilik usaha yang meliputi profil lembaga, struktur organisasi, maupun literatur lain yang dapat menyempurnakan data penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data-data yang telah terkumpul selanjutnya akan dilakukan proses analisis. Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan data sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Dalam menganalisis data,

---

<sup>98</sup> H A Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 80

hal pertama yang perlu dilakukan peneliti yaitu merangkum dan memilih inti dari pokok yang akan dijadikan gambaran. Kedua, menyusun data yang sudah dirangkum menjadi kosa kata yang mudah dipahami. Ketiga, penarikan kesimpulan agar informasi yang dihasilkan lebih padat dan jelas. Tidak lupa dilengkapi dokumen atau arsip sebagai bukti yang akurat.<sup>99</sup>

Dalam penelitian ini, terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan dalam proses analisis data, diantaranya:<sup>100</sup>

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum dengan memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal penting, serta mencari tema dan polanya. Tahapan reduksi ini memudahkan peneliti dalam pengumpulan data karena data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu memaparkan data. Paparan data merupakan sekumpulan informasi yang disusun secara terstruktur yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan serta tahapan pengambilan tindakan untuk mempermudah pemahaman.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Veryfying*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan serta menjawab rumusan masalah berdasarkan hasil data.

---

<sup>99</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 209-2010

<sup>100</sup>*Ibid.*, hal. 210-211

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data dapat menggunakan uji *credibilitasvaliditas internal*.<sup>101</sup> *Credibility* (kredibilitas) yaitu ukuran kebenaran data. Ketika kebenaran data dalam penelitian dapat dipertanggung jawabkan, maka penemuan yang diperoleh benar-benar valid dan merupakan temuan baru dalam penelitian. Untuk memenuhi keabsahan data tersebut, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam kegiatan pengamatan lapangan, memungkinkan peningkatan keakuratan data yang dikumpulkan. Peneliti akan lebih banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan dan dimungkinkan peneliti bisa memberikan kebenaran informasi baik dari diri sendiri maupun dari responden serta membangun kepercayaan subyek yang diteliti.<sup>102</sup>

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ditujukan untuk menemukan unsur-unsur dan ciri-ciri yang dicari serta memfokuskan pada hal-hal tersebut secara terperinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara berkesinambungan kemudian menelaahnya secara rinci sehingga mudah dipahami.<sup>103</sup>

### 3. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan berbagai sumber yang ada,

---

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 364

<sup>102</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rineka Cipta, 1998), hal. 175

<sup>103</sup> *Ibid.*, hal. 177

kemudian mengumpulkannya dengan cara menggabungkan dari berbagai sumber yang ditemukan. Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil wawancara dengan data dari hasil pengamatan.
- b. Membandingkan opini dari seseorang dengan kenyataan di lokasi penelitian.
- c. Membandingkan data hasil wawancara dengan sisi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.<sup>104</sup>

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahapan penelitian ini disusun secara sistematis agar diperoleh data yang sistematis pula. Berikut ini terdapat empat tahap yang bisa dikerjakan, diantaranya:

1. Tahap pra lapangan, meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan tertulis, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian.
2. Tahap lapangan, meliputi kegiatan seorang peneliti mulai menggali informasi tentang kebutuhan penelitiannya.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian

---

<sup>104</sup> *Ibid.*, hal. 178